

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar = 4,50 dan  $t_{(1-\alpha : dk)} = 1,67$ . Jadi  $4,50 > 1,67$  atau  $t_{hitung} > t_{(1-\alpha : dk)}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat perbedaan antara pemahaman matematis yang menggunakan alat peraga dengan yang menggunakan media gambar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga berpengaruh positif terhadap pemahaman matematis tentang geometri siswa kelas III sekolah dasar.

#### B. Implikasi

Hasil penelitian ini secara teoretik memberikan gambaran mengenai pengaruh positif penggunaan alat peraga terhadap pemahaman matematis pada geometri siswa. Penggunaan alat peraga merupakan salah satu cara yang baik yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika dengan disesuaikan pada pokok bahasan yang akan dipelajari.

Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran dapat dijadikan salah satu alternatif dalam hal penyampaian materi dan latihan. Namun, agar penggunaan alat peraga berjalan efektif, hendaknya memperhatikan hal-hal berikut ini : (1) alat peraga dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran

yang diharapkan tercapai kompetensinya oleh siswa; (2) alat peraga dapat membantu memahami konsep materi pembelajaran dan bukan sebaliknya; (3) alat peraga mudah diperoleh atau dibuat oleh guru; (4) mudah penggunaannya; (5) disesuaikan dengan tahap berpikir siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga tentunya harus menyesuaikan dengan kegiatan dan materi yang akan dipelajari. Materi atau pokok bahasan yang memiliki konsep abstrak contohnya tentang sifat-sifat bangun datar. Siswa kelas III yang masih membutuhkan benda konkret harus diberikan alat peraga agar siswa tersebut bisa memahami konsep abstrak dari sebuah materi yang akan siswa pelajari.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya mampu menyediakan alat peraga yang sesuai dalam bentuk dan bahan sederhana, untuk membantu siswa belajar di kelas.
2. Guru hendaknya terus berinovasi menciptakan media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa.
3. Guru dan kepala sekolah hendaknya mampu bekerja sama untuk menciptakan fasilitas bagi para siswa untuk mendapatkan pemahaman dalam setiap proses pembelajaran.
4. Peneliti sebagai calon guru hendaknya mampu menciptakan sebuah alat peraga yang memang mudah ditemukan oleh siswa, agar siswa terbiasa

memanfaatkan alat peraga dan media pembelajaran dengan baik dan benar.

5. Peneliti selanjutnya hendaknya bisa lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan atau memanfaatkan alat peraga lain yang bisa digunakan oleh semua kalangan, baik siswa itu sendiri maupun guru dan kepala sekolah.